

RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2019



**BIRO KESRA DAN KEMASYARAKATAN
SETDA PROVINSI JAMBI
TAHUN 2018**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Rencana Kerja (Renja) perangkat daerah merupakan dokumen rencana yang memuat program dan kegiatan perangkat daerah yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan. Penyusunan Renja dimaksud berpedoman pada Renstra Perangkat Daerah, Hasil Evaluasi Renja tahun lalu, dan hasil evaluasi renja tahun berjalan. Penyusunan Rancangan Rencana Kerja (Rancangan Renja) merupakan langkah awal SKPD untuk mendesain Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun dengan mengacu pada dokumen perencanaan di atasnya dari RPJPN, RPJPD, RPJMD, dan Renstra. Renja mempunyai fungsi penting dalam sistem perencanaan daerah, karena Renja menerjemahkan perencanaan strategis jangka menengah (RPJMD dan Renstra SKPD) ke dalam rencana, program, dan penganggaran tahunan, selain itu Renja juga menjembatani sinkronisasi, harmonisasi Rencana Strategis ke dalam langkah-langkah tahunan yang lebih konkrit, terukur, dan bersifat indikatif.

Rencana Kerja (Renja) Biro Kesramas Setda Provinsi Jambi tahun 2019 merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Sekretariat Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016-2021. Rencana Kerja (Renja) Biro Kesramas memuat langkah-langkah untuk mendukung pencapaian sasaran-sasaran strategis RPJMD tahun 2016-2021, sebagaimana telah ditetapkan. Sasaran-sasaran strategis tersebut dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) tahun 2019 dalam bentuk program-program dan kegiatan yang mengacu pada program nasional, prioritas pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2019, hasil evaluasi kinerja serta kendala dan permasalahan yang dihadapi pada tahun sebelumnya.

Selanjutnya Rencana Kerja (Renja) Biro Kesramas Setda Provinsi Jambi akan dijadikan dasar dalam penyusunan rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Provinsi Jambi Tahun 2019.

1.2 Landasan Hukum

Rancangan Rencana Kerja Biro Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Jambi ini disusun dengan mempedomani :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pertanggungjawaban Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005–2025;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
9. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
11. Perda Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
12. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Provinsi Jambi;
13. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi Tahun 2016-2021;
14. Rencana Strategis (Renstra) Sekretariat Daerah Provinsi Jambi;

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Memberikan arah dan kebijakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Biro Kesramas Setda Provinsi Jambi
2. Memberikan ukuran dan indikator sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kinerja institusional;
3. Menjadi media pembanding dalam penyusunan Laporan Kinerja dan Rencana Kerja kedepan;
4. Mensinkronkan program dan kegiatan baik yang terdapat pada instansi teknis SKPD terkait, Bagian yang membidangi Kesra di Setda Kabupaten/Kota, maupun Kementerian/Lembaga teknis koordinatif Pemerintah Pusat;
5. Menjadi bahan awal penyusunan RKPD Pemerintah Provinsi Jambi dan Renja Definitif Biro Kesramas Setda Provinsi Jambi.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika rancangan Rencana Kerja SKPD adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Renstra SKPD

BAB III TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN

- 3.1 Telaahan terhadap kebijakan Nasional dan
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD
- 3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV PENUTUP

BAB. II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Biro Kesramas Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu dan pencapaian kinerja Renstra SKPD ditujukan untuk mengidentifikasi sejauh mana kemampuan SKPD dalam melaksanakan program dan kegiatannya, mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan Renstra SKPD, serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi, adapun pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2017 dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini bertujuan menyelenggarakan dan memberikan pelayanan administrasi perkantoran agar terwujud tertib administrasi perkantoran dan memenuhi kebutuhan ATK 25 kegiatan.

1. Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Adapun jumlah pagu anggaran pada program dimaksud sebesar Rp.248.947.700,- dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp. 241.047.950,- atau sebesar 96,83%. Adapun capaian kinerja (outcome) pada program ini adalah tingkat pemenuhan kebutuhan unit kerja Biro Kesramas dalam mendukung tugas pokok dan pelayanan administrasi meningkat.

b. Program Fasilitasi Kehidupan Umat Beragama

Program ini bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai agama, kokohnya interaksi sosial budaya dan kemasyarakatan. Adapun lingkup kerja program ini dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan terkait fasilitasi kegiatan-kegiatan keagamaan, koordinasi haji dan monitoring serta evaluasi rumah ibadah. Pagu anggaran pada program ini sebesar Rp.6.185.116.500,- dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp. 5.897.967.349,- atau sebesar 95,36% dan tidak terealisasi sebesar Rp.287.149.151,- atau 4,64%. Adapun capaian kinerja (outcome) tiap kegiatan pada program ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan MTQ Provinsi Jambi dan MTQ/STQ Nasional

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengenal seni baca serta pengamalan Al Qur'an. Selain itu Kegiatan MTQ Provinsi serta MTQ Nasional juga merupakan sarana untuk memberantas buta aksara Al Qur'an baik pada Provinsi Jambi maupun lingkup nasional. Adapun dana yang dianggarkan pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.965.328.000,- dengan realisasi sebesar Rp.1.870.871.200,- atau 95,1% dan tidak terealisasi 4,81%. Output dari kegiatan ini adalah terpilihnya jumlah pemenang MTQ Tingkat Provinsi yang akan dikirim ke tingkat nasional yaitu sebanyak 16 orang. Outcome dari kegiatan ini adalah jumlah peserta STQ Nasional yang masuk 6 besar dengan uraian sebagai berikut :

- a. Fitri Handayani : Juara III Cab. Tilawah Gol. Anak-anak
- b. Helfina Eka Fumiyo : Juara II Cab Tilawah Gol Tartil Qur'an
- c. Hj. Rosita : Juara Harapan I Cab. Tilawah Gol Qira'at
- d. Andriansyah : Juara III Cab.. Hifdzil Qur'an Gol. 20 Juz
- e. Lina Nurfita : Juara II Cab. Hifdzil Qur'an Gol 30 Juz
- f. Us lindawati :Juara Harapan I Cab. Tafsir Gol. Bhs. Inggris
- g. Katirah : Juara II Cab. Khottil Qur'an Gol Dekorasi

2. Kegiatan Koordinasi Pengembangan Pendidikan Keagamaan

Kegiatan ini bertujuan agar terlaksana sinergitas program pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten kota dalam hal pelaksanaan program kegiatan pendidikan keagamaan melalui koordinasi evaluasi dan perencanaan program. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 308.968.000,- dengan realisasi Rp.289.034580 ,- atau 96,46% dan tidak terealisasi sebesar Rp.10.933.420,- atau 3,54%. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya rapat koordinasi pengembangan dan pemberdayaan pendidikan keagamaan dengan outcome adanya rekomendasi kebijakan terkait evaluasi dan prencanaan Program Pendidikan keagamaan di Provinsi Jambi

3. Kegiatan Pengelolaan Masjid Agung Al-Falah, Al-Zikro dan Al-Khoirot Jambi

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai upaya meningkatkan dakwah Islamiyah dan silaturrahmi yang dikemas dalam berbagai kegiatan pengajian serta fasilitasi Masjid Agung Al Falah Jambi. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 2.005.663.000,- dengan realisasi Rp. 1.890.331.949,- atau 94,25% dan tidak terealisasi sebesar Rp.115.331.051,- atau 5,75%. Output yang ditetapkan adalah terlaksananya kegiatan pembinaan keagamaan/pengajian rutin lingkup Rumah Dinas Gubernur, Masjid Agung Al Falah dan Setda Provinsi Jambi. Adapun outcome yang dicapai adalah jumlah pembinaan keagamaan yang dilaksanakan yaitu sebanyak 96 kali yang terdiri dari pengajian rutin, peringatan hari besar dan pembinaan keagamaan lainnya.

4. Kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Haji Provinsi Jambi

Tujuan kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi penyelenggaraan ibadah haji, serta terlaksananya pengiriman Petugas Tim Pembantu Haji Daerah (TPHD) dan Tim Kesehatan Haji Daerah (TKHD). Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.1.044.850.500,- dengan realisasi sebesar Rp.1.015.183.120,- atau 97,16% dan tidak terealisasi sebesar Rp.29.667.380,-atau 2,84%. Output yang ditetapkan antara lain terlaksananya rapat koordinasi pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji Provinsi Jambi. Outcome yang dicapai adalah terbitnya 2 rekomendasi yang menjadi kebijakan yaitu terbitnya SK TPHD/TKHD Provinsi Jambi dan SK Panitia penyelenggaraan ibadah haji Provinsi Jambi (PPIH).

5. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Rumah Ibadah

Kegiatan ini bertujuan untuk memonitoring pelaksanaan bantuan rumah ibadah yang telah diberikan oleh Pemerintah Provinsi Jambi agar tepat sasaran. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.128.698.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 122.541.400,- atau 95,22% dan tidak terealisasi sebesar Rp. 6.156.600,- atau 4,78%. Output yang dicapai antara lain jumlah proposal bantuan rumah ibadah yang direkomendasikan yaitu sebanyak 200 proposal. Outcome yang capai adalah jumlah rumah ibadah yang dimonitoring sebanyak 62.

6. Kegiatan Koordinasi Persidangan Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia (PGI) Provinsi Jambi.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan alasan untuk menguatkan persekutuan antar gereja diwilayah Provinsi Jambi sebagai basis bagi pelayanan yang komprehensif ditengah masyarakat Indonesia sebagai wujud Bhineka Tunggal Ika kepada umat kristiani. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.229.306.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 199.998.000,- atau 87,22% dan tidak terealisasi sebesar Rp.29.308.000,- atau 12,78%.

Output kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas dan kuantitas Rapat MPH, MPL dan Pesparawi dengan outome yang dicapai berupa rumusan kebijakan yang dituangkan dalam buku hasil Persidangan Persekutuan Gereja-gereja Indonesia (PGI) Wilayah Provinsi Jambi.

7. Kegiatan MQK Provinsi Jambi dan MQK Nasional

Musabaqah Qira’atil Kutub (MQK) adalah *core business* kegiatan pondok pesantren atau olimpiade-nya pesantren. MQK merupakan ajang kompetisi kemampuan membaca, menterjemahkan dan memahami kitab kuning sebagai khasanah klasik dan menjadi rujukan umat islam dalam memahami al-Qur’an dan Hadits. MQK tingkat nasioanal juga merupakan ajang silaturrahim pondok pesantren seluruh Indonesia. Pelaksanaan MQK bertujuan memotivasi dan meningkatkan kemampuan santri dalam melakukan kajian dan mendalami ilmu-ilmu agama islam bersumber kitab kuning dan menjalin silaturrahim antar pondok pesantren seluruh Indonesia huna mewujudkan perasatuan NKRI.

Jumlah anggaran Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan MQK Provinsi Jambi dan MQK Nasioanal sebesar Rp.502.303.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 501.007.100,- atau 99,74% dan terealisasi sebesar Rp. 1.295.900,-atau 0,26%. Berdasarkan hasil perlombaan (musabaqah) yang ditetapkan Dewan Hakim MQK Tingkat Nasional ke-VI Tahun 2017, kafilah Provinsi Jambi memperoleh hasil sebagai berikut:

- 1. 8 orang peserta kafilah Provinsi Jambi berhasil menjadi finalis pada marhalah (tingkat) Wustho (Menegah) dan Ulya (Atas).
- 2. Dari 8 finalis tersebut, kafilah Provinsi Jambi hanya berhasil menjadi Juara Harapan I sebanyak 1 orang dan Juara Harapan III sebanyak 5 orang dengan rician sebagai berikut:

No	Nama	Cabang	Marhalah (Tingkat)	Kategori	Peringkat	Pondok Pesantren
1	Arina Putri Tsania. HM	Fiqh	Wustho (Menegah)	Putri	Harapan 3	Raudhatul Mujawwidin
2	Oktaviani Sari	Tarikh	Wustho (Menegah)	Putri	Harapan 3	As’ad
3	Redho Wansah	Tafsir	Wustho (Menegah)	Putra	Harapan 3	Al – Kautsar

4	Annisa Urrohmah	Tafsir	Wustho (Menegah)	Putri	Harapan 3	Raudhatul Mujawwidin
5	Nur Asiah	Hadits	Wustho (Menegah)	Putri	Harapan 3	Al – Baqiayatush Shalihat
6	Sisca Harliyanti	Balaghah	Ulya (Atas)	Putri	Harapan 1	Al – Baqiayatush Shalihat

c. Program Fasilitas Bidang Sosial dan Kemasyarakatan, Ketenagakerjaan serta Transmigrasi

Program ini bertujuan untuk mewujudkan keselarasan kebijakan lintas sektoral bidang sosial dan kemasyarakatan, ketenagakerjaan serta transmigrasi di Provinsi Jambi. Adapun lingkup kerja program ini dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan terkait koordinasi dan pemantauan bidang sosial, Komunitas Adat Terpencil (KAT), ketenagakerjaan dan transmigrasi. Pagu anggaran pada program ini sebesar Rp.550.649.400,- dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp.3.426.361.480,- realisasi sebesar Rp. 2.876.443.484,- atau 83,95% tidak terealisasi sebesar Rp.549.917.96,-. Adapun penjabaran kegiatan pada program ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Koordinasi Pemantauan Ketransmigrasian dan Pembinaan Kota Terpadu Mandiri (KTM)
 Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi, integrasi, sinergi pembangunan antar provinsi dan kabupaten/kota terkait program ketransmigrasian. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.102.958.000,- dengan realisasi sebesar Rp.99.840.500,- atau 96,97% tidak terealisasi sebesar Rp. 3.117.500,- atau 3,3%. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi dan pemantauan ketransmigrasian di kabupaten dalam Provisi Jambi dengan outcome yang dicapai adalah adanya rumusan kebijakan berupa komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan warga transmigrasi baik dibidang perkebunan, pertanian, perikanan juga wirausaha tenaga kerja dan tersedianya fasilitas umum serta lembaga pendidikan.
2. Kegiatan Koordinasi dan Fasilitas Komda Lansia Kab/kota dalam Prov. Jambi
 Tujuan kegiatan ini adalah terciptanya koordinasi antara anggota pengurus serta antara pengurus provinsi dan kabupaten/kota terkait program bagi para lanjut usia. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.54.873.000,- dengan realisasi sebesar Rp.51.208.000,- atau 93,32% tidak terealisasi sebesar Rp.3.665.000,-. Output yang ditetapkan pada kegiatan ini yaitu terlaksananya koordinasi dan fasilitas lanjut usia, sedangkan outcome yang dicapai adalah adanya rekomendasi kebijakan antara lain memfasilitas dan memberikan kesejahteraan para lanjut usia yang ada di Provinsi Jambi melalui bantuan pusat berupa program asistensi sosial lanjut usia (ASLUT), memfasilitasi program bantuan sosial non tunai melalui Elektronik Warung Gotong Royong (E-Warung).

3. Kegiatan Koordinasi Legiun Veteran dan Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) dalam Provinsi Jambi

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi, integritas, sinergi pembangunan antar provinsi dan kabupaten/kota serta instansi terkait. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.284.081.000,- dengan realisasi sebesar Rp.274.555.084,- atau 96,66%. Output yang ditetapkan pada kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi legiun veteran dan persatuan penyandang disabilitas Indonesia (PPDI) di Provinsi jambi, sedangkan outcome yang dicapai adalah adanya rekomendasi kebijakan berupa Memberikan kesejahteraan kepada anggota LVRI Provinsi Jambi dan janda LV sesuai dengan Ps.14 UU No.5 Tahun 2012, memberikan perhatian kepada PPDI Provinsi Jambi sesuai dengan UU No.19 Tahun 2011.

4. Kegiatan Koordinasi dan Fasilitas Komunitas Adat Terpencil (KAT) dalam Provinsi Jambi

Tujuan kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi serta fasilitas kelompok kerja komunitas adat terpencil (KAT) serta sosialisasi terhadap masyarakat, instansi di kabupaten terhadap keberadaan/perlakuan pada Suku Anak Dalam. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.73.420.000,- dengan realisasi sebesar Rp.64.024.875,- atau 80,20% tidak terealisasi sebesar Rp.9.395.125,- Output yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi dan fasilitas KAT di Provinsi Jambi dengan outcome yang dicapai adalah adanya rumusan kebijakan berupa pendataan terhadap jumlah komunitas adat terpencil di Provinsi Jambi, melakukan peningkatan kesejahteraan penduduk komunitas adat terpencil (KAT) di Provinsi Jambi

5. Kegiatan Koordinasi dan Pemantauan Ketenagakerjaan dan LKS Tripartit

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi ketenagakerjaan dan LKS Tripartit di Provinsi Jambi. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.113.458.000,- dengan realisasi sebesar Rp.104.532.000,- atau 92,13 atau 7,87%. Output yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi dan pemantauan ketenagakerjaan dan LKS Tripartit di Provinsi Jambi dengan outcome yang dicapai adalah adanya rumusan kebijakan berupa sinkronisasi data ketenagakerjaan yang akurat dan akuntabel, meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait, terpantaunya pembentukan dewan pengupahan kab/kota se Provinsi Jambi, terpantaunya pembentukan serikat kerja buruh, asosiasi pengusaha dan LKS Tripartit.

6. Kegiatan Koordinasi Peningkatan Semangat Perintisan Kepahlawanan dan Rasa Patriotisme

Tujuan kegiatan ini adalah tersosialisasinya nilai-nilai keperintisan, kepahlawanan dan rasa patriotisme di masyarakat, terutama pada generasi muda. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.167.566.750,- dengan realisasi sebesar Rp.139.584.100,- atau 83,30% dan tidak terealisasi sebesar Rp. 27.982.650,- atau 16,70%. Output yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi peningkatan keperintisan kepahlawanan dan rasa patriotisme serta peringatan hari besar nasional di Provinsi Jambi, sedangkan outcome yang

dicapai adalah adanya 1 rekomendasi terkait peningkatan semangat keperintisan kepahlawanan dan rasa patriotisme serta terlaksananya peringatan hari besar nasional.

7. Kegiatan Koordinasi Kebijakan Penguatan Kemasyarakatan dan Kawasan Pedesaan

Tujuan kegiatan ini adalah terkoordinasinya program pengentasan kemiskinan, penguatan kemasyarakatan dan kawasan pedesaan antara Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.119.522.750,- dengan realisasi sebesar Rp.97.104.650,- atau 81,24% dan tidak terealisasi sebesar Rp.22.418.100,- atau 18,76%. Adapun output kegiatan ini antara lain terlaksananya rapat koordinasi penguatan kemasyarakatan dan kawasan pedesaan sebanyak 10 kali rapat dengan outcome yang dicapai yaitu adanya 1 rumusan kebijakan bidang penguatan kemasyarakatan dan kawasan pedesaan.

8. Kegiatan Koordinasi Kebijakan Kelembagaan dan Kemitraan (Kemitraan KPA) Provinsi Jambi

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah terlaksananya upaya penanggulangan HIV/AIDS di Provinsi dan Kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.175.145.550,- dengan realisasi sebesar Rp.71.178.350.000,- atau 40,64% dan tidak terealisasi sebesar Rp. 103.967.200,-. Output kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi kebijakan penguatan kelembagaan dan kemitraan di Provinsi Jambi dengan outcome yang dicapai yaitu adanya 1 rekomendasi kebijakan kelembagaan dan kemitraan (kemitraan KPA) dan terlaksananya HAS Provinsi Jambi.

9. Kegiatan Koordinasi Masalah-masalah Strategis Kemasyarakatan

Tujuan kegiatan ini adalah terkoordinasinya program penanggulangan masalah-masalah strategis kemasyarakatan antara Pemerintah Provinsi dengan Kabupaten/Kota. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.131.009.550,- dengan realisasi sebesar Rp.114.893.600,- atau 87,70% dan tidak terealisasi sebesar Rp.16.115.950,- atau 12,30%. Outcome yang dilaksanakan antara lain terlaksananya koordinasi dan fasilitasi kegiatan penanggulangan permasalahan di masyarakat dengan outcome yang dicapai yaitu adanya 1 rekomendasi penyelesaian masalah-masalah strategis kemasyarakatan.

10. Kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)

Kegiatan ini bertujuan untuk merumuskan kebijakan pemerintah Provinsi Jambi tentang upaya penanganan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Provinsi Jambi.

Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.235.670.700,- dengan realisasi sebesar Rp.217.022.650,- atau 92,09% dan tidak terealisasi sebesar Rp. 18.648.050,- atau 7,91%. Output yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi penyuluhan pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba terhadap PNS,

pelajar, mahasiswa dan masyarakat di Provinsi Jambi dengan capaian outcome berupa 1 rekomendasi fasilitasi program P4GN.

11. Kegiatan Lembaga Adat Melayu (LAM) Jambi

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat, mensosialisasikan dan memantapkan tumbuh kembang adat istiadat melayu Jambi pada masyarakat di Provinsi Jambi. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.1.853.907.880,- dengan realisasi sebesar Rp.1.535.149.025,- atau 82,81% dan tidak terealisasi sebesar Rp. 318.758.855,- atau 17,19%. Output dari kegiatan ini antara lain terlaksananya pembinaan, koordinasi dan musyawarah daerah Lembaga Adat Melayu Jambi, dengan capaian outcome yaitu adanya 1 paket rumusan terkait pelaksanaan pembinaan Adat Melayu Jambi di Provinsi Jambi.

12. Kegiatan Koordinasi Penyusunan Program Bidang Kesramas

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kerjasama dan komitmen antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota serta SKPD terkait dalam mewujudkan sinkronisasi program bidang kesejahteraan rakyat di Provinsi Jambi. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.114.748.300,- dengan realisasi sebesar Rp.107.350.650,- atau 93,55% dan tidak terealisasi sebesar Rp.7.397.650,-atau 6,45%.

Output yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah terlaksananya rapat koordinasi bidang kesra di Provinsi Jambi dengan capain outcome yaitu adanya 1 paket rumusan kebijakan dalam rangka sinkronisasi program antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten kota dalam Provinsi Jambi.

d. Program Fasilitasi Bidang Pendidikan, Kesehatan, Olahraga dan Pemberdayaan Masyarakat

Program ini bertujuan untuk mewujudkan keselarasan kebijakan lintas sektoral Bidang Kesehatan, Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan Keluarga Berencana. Adapun lingkup kerja program ini dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan terkait koordinasi bidang kesehatan, fasilitasi program UKS/M, pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana. Pagu anggaran pada program ini sebesar Rp.673.812.900,- dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp.652.314.274,- atau sebesar 96,81% dan tidak terealisasi sebesar Rp.21.498.626,- atau 4,19%. Adapun penjabaran kegiatan pada program ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Rapat Koordinasi Kesra Bidang Kesehatan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesepahaman pemangku kepentingan instansi terkait, mencari solusi dalam mengatasi permasalahan koordinatif instansi teknis terkait serta mencapai sinergitas gerak dalam pelaksanaan koordinasi. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.38.609.000,- dengan realisasi sebesar Rp.36.109.000,- atau 93,52% dan tidak terealisasi sebesar Rp.2.500.000,- atau 6,48%. Output yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah terlaksananya rapat koordinasi kesra bidang kesehatan di Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin dengan outcome yang dicapai adalah adanya

kebijakan berupa Surat Edaran Gubernur Jambi Nomor : 2759/SE/SETDA.KESRAMAS-3.2/IX/2017 tanggal 29 September 2017 tentang Dukungan Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Surat Edaran Gubernur Jambi Nomor : 2757/SE/SETDA.KESRAMAS-3.2/IX/2017 tanggal 29 September 2017 tentang Dukungan Peningkatan Mutu Pelayanan Di Puskesmas Melalui Akreditasi.

2. Kegiatan Koordinasi Program Terkait Usaha Kesehatan Sekolah/Madarasah, Lomba Sekolah Sehat dan Pembinaan Kesekretariatan Tim Pembina UKS/M :

Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang berjalannya koordinasi program pembinaan dan pengembangan UKS/M di Provinsi Jambi melalui berjalannya fungsi Kesekretariatan TP UKS/M Provinsi Jambi. Salah satu kegiatan yaitu Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional dan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi Jambi. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.261.686.500,- dengan realisasi sebesar Rp.258.654.500,- atau 98,84% dan tidak terealisasi sebesar Rp.3.032.000,- atau 1,16%. Output yang dilaksanakan pada kegiatan adalah terlaksananya rapat koordinasi program terkait UKS/M, dan Output pada kegiatan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional diwakili oleh 4 (empat) jenjang pendidikan yaitu TK YPMM Tebing Tinggi Kabupaten Tanjabbar, SD N 34 Teratai Kabupaten Batang Hari, MTS N Air Hangat Kabupaten Kerinci dan SMA 5 Kabupaten Merangin. Sedangkan outcome yang dicapai yaitu :

- a. Adanya kebijakan berupa SE Gubernur Jambi nomor 2758/SE/Setda.Kesramas-3.2/IX/2017 tanggal 29 September 2017 tentang Dukungan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS/M).
- b. Terpilihnya TK YPMM tebing Tinggi Kabupaten Tanjabbar menjadi Juara II Nasional di Kategori Best Ferporment, dan SMA N 5 Kabupaten Merangin menjadi Juara 4 Nasional di Kategori Best Achievement.

3. Kegiatan Koordinasi dan Pembinaan Keluarga Berencana (KB) di Provnsi Jambi

Kegiatan ini bertujuan untuk memantapkan peran dan fungsi dari Sekretariat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam melaksanakan Program Pembinaan Keluarga Berencana. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.109.378.000,- dengan realisasi sebesar Rp.108.971.200,- atau 99.63% dan tidak terealisasi sebesar Rp.406.800,- atau 0,37%. Output yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah terlaksananya rapat koordinasi dan pembinaan program KB di Provinsi Jambi, outcome yang dicapai adalah adanya rumusan kebijakan berupa rekomendasi untuk membentuk kampung KB di Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi dan Instruksi Gubernur Jambi Nomor:2.INGUB/SETDA.KESRAMAS-3.3/2017 Tentang Integrasi Pembangunan Lintas Sektor di Kampung Keluarga Berencana.

4. Kegiatan Koordinasi Pembinaan Perempuan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi serta koordinasi program pembinaan perempuan dengan instansi terkait dan kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.113.692.400,- dengan realisasi sebesar Rp.113.284.734,- atau

99,64% dan tidak terealisasi sebesar Rp.407.666,- atau 0,26%. Output yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah terlaksananya rapat koordinasi dan fasilitasi program pemberdayaan perempuan dengan SKPD terkait. Outcome yang dicapai adalah adanya rumusan kebijakan yaitu berupa rekomendasi hasil rapat koordinasi ke kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi.

5. Kegiatan Koordinasi Pembinaan Generasi Muda

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan acuan dan pedoman serta mempermudah pelaksanaan pembinaan generasi muda. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.85.798.000,- dengan realisasi sebesar Rp.80.247.440,- atau 93,53% dan tidak terealisasi sebesar Rp.5.550.560,- atau 6,47%. Output yang ditetapkan pada kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi dan pembinaan generasi muda, outcome yang dicapai yaitu adanya 1 rekomendasi terkait pembinaan generasi muda di Provinsi Jambi.

6. Kegiatan Koordinasi Kebijakan Pendidikan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan acuan dan pedoman serta mempermudah pelaksanaan kegiatan koordinasi pendidikan dengan instansi terkait. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.64.649.000,- dengan realisasi sebesar Rp.55.047,400,- atau 85,15%. Output yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi pendidikan dengan outcome yang dicapai yaitu adanya 1 rekomendasi kebijakan bidang pendidikan di Provinsi Jambi.

2.2. Hambatan dan Solusi

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, jumlah serapan anggaran adalah sebesar Rp. 9.667.773.057,- atau 91,77% dari total anggaran Rp. 10.534.238.580,-. Secara umum, anggaran yang tidak terserap atau tidak digunakan merupakan upaya penghematan penggunaan anggaran agar lebih efisien dan juga diakibatkan karena adanya jenis belanja yang tidak dapat dilaksanakan dikarenakan adanya unsur gratifikasi serta pembayaran honor yang tidak sesuai dengan peraturan yang ada. Untuk lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Tidak dapat dibayarkan honor panitia pelaksanaan teknis kegiatan dikarenakan double name, dan honor pengurus KPA dikarenakan tidak sesuai dengan peraturan yang ada;
- b. Masih terdapat perencanaan belanja kegiatan yang tidak sesuai dengan regulasi, dan kode rekening diantaranya: belanja cinderamata
- c. Adanya rencana kegiatan seperti seminar dan upacara Hari AIDS yang telah disusun di DPA Biro Kesramas Tahun Anggaran 2017, tapi berdasarkan koordinasi dengan pihak KPA Provinsi Jambi dan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi sebagai pelaksana teknis kegiatan dimaksud, bahwa kegiatan tersebut tidak dianggarkan secara khusus.

Solusi yang diambil terkait penanganan permasalahan-permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan program/kegiatan dengan lebih baik sehingga pengelolaan kegiatan dan anggaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga rencana yang telah ditetapkan dapat mencapai target.
- b. Merencanakan program/kegiatan berdasarkan regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah.
- c. Mengintenskan koordinasi tentang pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dengan instansi teknis kegiatan.

Secara ringkas evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya pada Biro Kesra dan Kemasyarakatan tersaji pada tabel berikut :

2.3. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Biro Kesra dan Kemasyarakatan adalah bagian dari Sekretariat Daerah Provinsi Jambi. Sebagai instansi non teknis, program dan kegiatan yang dilakukan bersifat pembinaan, kordinasi, dan fasilitasi. Tolok ukur keberhasilan pencapaian institusional adalah sejauh mana koordinasi, pembinaan, dan fasilitasi dapat meningkatkan dan mendorong terciptanya pelayanan di instansi teknis terkait.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Isu-isu penting yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Biro Kesramas Setda Provinsi Jambi adalah :

- A. Belum terbentuknya BNK pada seluruh kabupaten/kota dalam Provinsi jambi
- B. Masih lemahnya koordinasi dengan instansi teknis terkait
- C. Program dan kegiatan di kabupaten/kota belum seluruhnya mengakomodir tugas pokok dan fungsi bagian kesra
- D. Optimalisasi peran Biro Kesramas dalam sinkronisasi/sinergitas Program Bidang Kesramas dari pusat, provinsi maupun kabupaten/kota

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Renja ini nantinya akan menjadi bahan review dan masukan untuk penyusunan RKPD yang dilakukan dengan membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2019

3.1. Tela'ah terhadap Kebijakan Nasional

Kebijakan Nasional yang termaktub dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 memuat penjabaran dari visi, misi, dan program presiden hasil Pemilihan Umum Tahun 2014. Pemerintah Jokowi-JK telah menetapkan 9 (sembilan) agenda prioritas untuk menunjukkan prioritas dalam jalan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan yang disebut dengan NAWA CITA.

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara.
2. Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh kebhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Dengan mengacu pada prioritas diatas peran Biro Kesramas tentunya terkait dengan poin ke lima yakni meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Upaya meningkatkan kualitas hidup manusia pada hakekatnya merupakan pembangunan manusia sebagai insan dan sumber daya pembangunan, baik laki-laki maupun perempuan, mulai dari dalam kandungan ibu sampai usia lanjut. Peningkatan kualitas hidup manusia tidak hanya tercermin pada penyediaan lapangan pekerjaan dan jaminan pendapatan semata, melainkan juga pemenuhan hak-hak dasar warga negara untuk memperoleh layanan publik. Dalam perspektif demikian, pembangunan manusia dimaksudkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat, berpendidikan, berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab, serta berdaya saing untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh bangsa Indonesia.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Tujuan merupakan implementasi dari pernyataan Misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Dengan tujuan ini Sekretariat Daerah Provinsi Jambi telah menetapkan sasaran bagi Biro Kesra dan Kemasyarakatan, dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaiannya.

Sasaran Biro Kesra dan Kemasyarakatan yang ditetapkan dalam Renstra Sekretariat Daerah Provinsi Jambi merupakan penjabaran dari masing-masing tujuan yang ditetapkan dan dialokasikan secara periodik setiap tahun melalui serangkaian program dimana penetapannya diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Adapun Tujuan dan sasaran Biro Kesra dan Kemasyarakatan dapat dijabarkan sebagai berikut :

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
Mewujudkan Birokrasi Pemerintah Daerah Yang Profesional, Responsif Dan Berorientasi Pelayanan Publik Dalam Rangka Mendukung Terwujudnya Jambi TUNTAS 2021	Mewujudkan efektifitas koordinasi penyelenggaraan administrasi pemerintahan daerah, kerukunan umat beragama, penguatan produk hukum serta kesadaran hukum masyarakat.	Meningkatkan nilai-nilai agama, kokohnya interaksi sosial, budaya dan kemasyarakatan	1. Meningkatnya kualitas kehidupan beragama masyarakat yang agamis, bermoral, serta Harmonis 2. Terwujudnya keselarasan kebijakan lintas sektoral bidang kesejahteraan rakyat dan kemasyarakatan

Dalam kerangka pengukuran capaian kinerja maka pada setiap sasaran ditetapkan indikator kinerja yang akan dijadikan sarana/instrumen pengukuran, jumlah indikator kinerja untuk mencerminkan pencapaian sasaran dalam Rencana Strategis Sekretariat Daerah Provinsi Jambi. Adapun Indikator yang menjadi ukuran pencapaian sasaran pada Biro Kesra dan Kemasyarakatan adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja
1. Meningkatnya kualitas kehidupan beragama masyarakat yang agamis, bermoral, serta Harmonis	1. Persentase peningkatan kualitas kehidupan beragama masyarakat
2. Terwujudnya keselarasan kebijakan lintas sektoral bidang kesejahteraan rakyat dan kemasyarakatan	2. Persentase rekomendasi hasil rakor yang menjadi kebijakan (Bidang Pendidikan, Pemuda, Olahraga dan Pemberdayaan Masyarakat, Bidang Sosial, Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, Kesehatan, Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan Keluarga Berencana)

3.3. Program dan Kegiatan

Rancangan Rencana Kerja Biro Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Jambi tahun 2019 pada prinsipnya mengacu pada anggaran sebelumnya dengan sejumlah kegiatan baru guna menguatkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Biro Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan yakni Membantu Sekda menyiapkan bahan-bahan pembinaan dan perumusan kebijakan penyelenggaraan bidang kesejahteraan rakyat dan kemasyarakatan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Rinciannya terdapat pada tabel berikut :

RENCANA KERJA PROGRAM DAN KEGIATAN BIRO KESRAMAS SETDA PROVINSI JAMBI

TAHUN 2019-2020

Urusan/ Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
		Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat pemenuhan kebutuhan unit kerja biro dalam mendukung tugas dan fungsi	Jambi	100%	Rp 300.000.000		100%	Rp 325.000.000
Kegiatan Pelayanan Administrasi Kantor	Terpenuhinya kebutuhan unit kerja biro	Jambi	3 Bagian	Rp 300.000.000		3 Bagian	Rp 325.000.000
Program Kehidupan Umat Beragama	Persentase rekomendasi yang menjadi kebijakan bidang kehidupan umat beragama	Jambi	100%	Rp 11.330.608.000		100%	Rp13.271.787.040
Kegiatan MTQ Provinsi Jambi dan MTQ/STQ Nasional	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Peningkatan Pelaksanaan MTQ	Jambi, Nasional	1 rekomendasi	Rp 3.500.000.000		1 rekomendasi	Rp 4.000.000.000
Kegiatan Pengelolaan Masjid Agung AL Falah, Al Dzikro dan Al Khairot Jambi	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Peningkatan Pengelolaan Masjid Agung AL Falah, Al Dzikro dan Al Khairot Jambi	Jambi	1 rekomendasi	Rp 1.330.296.000		1 rekomendasi	Rp 1.503.234.480

Kegiatan Koordinasi Haji Provinsi Jambi	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Penyelenggaraan Haji	Jambi, Batam	1 rekomendasi	Rp 1.900.000.000		1 rekomendasi	Rp 2.100.000.000
Kegiatan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Rumah Ibadah	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Verifikasi Rumah Ibadah	Jambi	1 rekomendasi	Rp 400.000.000		1 rekomendasi	Rp 450.000.000
Kegiatan Koordinasi Persidangan Gereja-Gereja Indonesia (PGI) Provinsi Jambi	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Pelaksanaan Aktivitas Keagamaan bagi Non-Muslim	Jambi	1 rekomendasi	Rp 150.000.000		1 rekomendasi	Rp 175.000.000
Kegiatan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan/Kegiatan Pembinaan Pondok Pesantren Mandiri dan Pendidikan Luar Sekolah	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Pengembangan dan Pemberdayaan Potensi Pontren	Jambi	1 rekomendasi	Rp 750.000.000		1 rekomendasi	Rp 800.000.000
Kegiatan Pembinaan Keagamaan/ Lintas Agama	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait pembinaan keagamaan / lintas agama	Jambi	1 rekomendasi	Rp 650.000.000		1 rekomendasi	Rp 1.175.000.000
Kegiatan Safari Ramadhan dan Tabligh Akbar	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait safari ramadhan dan tabligh akbar	Kab/kota dalam Prov.Jambi	1 rekomendasi	Rp 1.114.136.000		1 rekomendasi	Rp 1.258.973.680
Kegiatan FASI	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait FASI	Kab/kota dalam Prov.Jambi	1 rekomendasi	Rp 576.176.000		1 rekomendasi	Rp 651.078.880

Kegiatan Seleksi dan Pemilihan Pengurus BAZNAS Provinsi Jambi	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait BAZNAS Prov. Jambi	Provinsi Jambi	1 rekomendasi	Rp 450.000.000		1 rekomendasi	Rp 508.500.000
Kegiatan PTQN Provinsi dan Nasional	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait PTQN	Provinsi Jambi dan Nasional	1 rekomendasi	Rp 100.000.000		1 rekomendasi	Rp 150.000.000
Kegiatan Hafiah Tilawatil Qur'an	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Hafiah Tilawatil Qur'an	Kab/kota dalam Prov.Jambi	1 rekomendasi	Rp 250.000.000		1 rekomendasi	Rp 300.000.000
Kegiatan Pembinaan Cendekiawan Muslim	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait pembinaan cendekiawan muslim	Provinsi Jambi dan Nasional	1 rekomendasi	Rp 160.000.000		1 rekomendasi	Rp 200.000.000
Program Bidang Sosial dan Kemasyarakatan, Ketenagakerjaan serta Transmigrasi	Persentase rekomendasi yang menjadi kebijakan Bidang Sosial dan Kemasyarakatan, Ketenagakerjaan serta Transmigrasi	Jambi	100%	Rp 2.271.000.000		100%	Rp 2.520.000.000
Kegiatan Koordinasi Pemantauan Ketransmigrasian dan Pembinaan Kota Terpadu Mandiri (KTM)	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Kawasan Perkotaan Baru	Jambi	1 rekomendasi	Rp 200.000.000		1 rekomendasi	Rp 225.000.000

Kegiatan Koordinasi Komda Lansia Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Lansia	Jambi	1 rekomendasi	Rp 100.000.000		1 rekomendasi	Rp 110.000.000
Kegiatan Koordinasi Legiun Veteran dan Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) dalam Provinsi Jambi	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Veteran dan Penyandang Disabilitas	Jambi	1 rekomendasi	Rp 450.000.000		1 rekomendasi	Rp 475.000.000
Kegiatan Koordinasi Komunitas Adat Terpencil (KAT) dalam Provinsi Jambi	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Komunitas Adat Terpencil	Jambi	1 rekomendasi	Rp 130.000.000		1 rekomendasi	Rp 140.000.000
Kegiatan Koordinasi dan Pemantauan Ketenagakerjaan dan LKS Tripartit	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Hubungan Industrial	Jambi	1 rekomendasi	Rp 146.000.000		1 rekomendasi	Rp 160.000.000
Kegiatan Koordinasi Peningkatan Semangat Perintisan Kepahlawanan dan Rasa Patriotisme	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Peningkatan Semangat Perintisan Kepahlawanan dan Rasa Patriotisme	Jambi	1 rekomendasi	Rp 200.000.000		1 rekomendasi	Rp 220.000.000
Kegiatan Koordinasi Kebijakan Kelembagaan dan Kemitraan (Kemitraan KPA) Provinsi Jambi	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Penanggulangan Penyakit HIV/AIDS	Jambi	1 rekomendasi	Rp 225.000.000		1 rekomendasi	Rp 250.000.000

Kegiatan Koordinasi Masalah-Masalah Strategis Masyarakat	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Masalah-Masalah Strategis Masyarakat	Jambi	1 rekomendasi	Rp 270.000.000		1 rekomendasi	Rp 280.000.000
Kegiatan Koordinasi Program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)	Jambi	1 rekomendasi	Rp 350.000.000		1 rekomendasi	Rp 450.000.000
Kegiatan Koordinasi Penyusunan Program Bidang Kesra dan Masyarakat	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Kesra	Jambi	1 rekomendasi	Rp 100.000.000		1 rekomendasi	Rp 110.000.000
Kegiatan Koordinasi Pelestarian serta Pengembangan Adat Melayu Jambi	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Pelestarian dan Pengembangan Adat Melayu	Jambi	1 rekomendasi	Rp 100.000.000		1 rekomendasi	Rp 100.000.000
Program Peningkatan Disiplin Aparatur Negara	Persentase Pengelolaan Disiplin Aparatur Sipil Negara	Jambi	100%	Rp 130.000.000		100%	Rp 135.000.000
Kegiatan Peningkatan Disiplin Aparatur Negara	Persentase ASN yang di fasilitasi	Jambi	100%	Rp 60.000.000		100%	Rp 60.000.000
Kegiatan Peningkatan Sumber Daya Aparatur	Persentase ASN yang di fasilitasi	Jambi	100%	Rp 70.000.000		100%	Rp 75.000.000

Program Fasiltiasi Bidang Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana, dan Kepemudaan	Persentase rekomendasi yang menjadi kebijakan Bidang Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Kepemudaan	Jambi	100%	Rp 1.105.000.000		100%	Rp 1.210.000.000
Kegiatan Rapat Koordinasi Kesra Bidang Kesehatan	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Kesehatan	Jambi	2 rekomendasi	Rp 55.000.000		3 rekomendasi	Rp 60.000.000
Kegiatan Koordinasi Program terkait Usah Kesehatan Sekolah/Madrasah, Lomba Sekolah Sehat dan Pembinaan Kesekretariatan Tim Pembina UKS/M	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah	Jambi	1 rekomendasi	Rp 340.000.000		1 rekomendasi	Rp 350.000.000
Kegiatan Koordinasi dan Pembinaan Keluarga Berencana (KB) di Provinsi Jambi	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Keluarga Berencana	Jambi	2 rekomendasi	Rp 175.000.000		2 rekomendasi	Rp 200.000.000
Kegiatan Koordinasi Pembinaan Perempuan	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Jambi	2 rekomendasi	Rp 175.000.000		2 rekomendasi	Rp 200.000.000

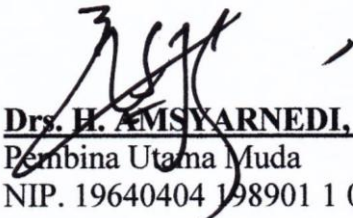
Kegiatan Koordinasi Pembinaan Generasi Muda/Kepemudaan dan Olahraga	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Kepemudaan dan Olahraga	Jambi	1 rekomendasi	Rp 200.000.000		1 rekomendasi	Rp 220.000.000
Kegiatan Koordinasi Kebijakan Pendidikan	Jumlah Rekomendasi Hasil Rakor/Kegiatan terkait Pendidikan	Jambi	1 rekomendasi	Rp 160.000.000		1 rekomendasi	Rp 180.000.000
				Rp 15.136.608.000			Rp17.461.787.040

BAB IV

PENUTUP

Demikian Rencana Kerja Biro Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Jambi Tahun 2019 ini disusun sebagai rancangan awal dan bahan masukan dalam penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah. Dokumen ini merupakan media informasi terhadap kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh Biro Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Jambi. Untuk kedepannya, segala hal yang tercantum dalam Renja ini tentunya akan disesuaikan dengan skema penganggaran Pemerintah Provinsi Jambi dengan perubahan yang dinamis sesuai dengan kondisi riil yang ada. Pencapaian target-target dari indikator kinerja tentunya akan memperhatikan evaluasi dari capaian tahun sebelumnya.

KEPALA BIRO KESRAMAS



Drs. H. AMSYARNEDI, M. Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19640404 198901 1 001